

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosok ayah dalam kehidupan seorang anak itu sangat penting untuk pertumbuhan sosial, dan kepercayaan dirinya. Menurut data dari United Nations Children's Fund (UNICEF) pada tahun 2021, Indonesia termasuk kedalam golongan negara dengan tingkat *fatherless* yang cukup tinggi yaitu 20,9% kehilangan sosok ayah atau tidak tinggal bersama ayahnya. Kondisi seperti ini biasanya dinamakan dengan *fatherless*. Hal tersebut kemudian menunjukkan bahwa peran seorang ayah itu sangat berpengaruh dalam hidup seorang anak, kepribadian seorang anak tergantung bagaimana didikan dan asuhan dari orang tuanya (CNN Indonesia, 2024).

Fatherless dan *fatherhood* merupakan dua konsep yang saling berlawanan. *Fatherless* merujuk pada kondisi dimana seorang anak tumbuh tanpa kehadiran sosok ayah dalam hidupnya, bisa karena kematian, perceraian, dan lainnya. Sedangkan *fatherhood* menggambarkan keberadaan dan keterlibatan seorang ayah secara aktif dalam kehidupan anaknya. Konsep ini tidak hanya merujuk pada status biologis, tetapi lebih menekankan pada peran ayah yang ideal dalam aspek sosial dan emosional ayah sebagai pendidik, pelindung, dan sumber kasih sayang. *Fatherhood* juga mencerminkan tanggung jawab dan keterlibatan ayah dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, serta keseimbangan emosional anak (Adolph, 2016).

Dengan adanya momen tersebut menggambarkan kedekatan antara ayah dan anak begitu penting bagi dalam kehidupan seorang anak, adapun yang harus diperhatikan dalam hal ini yaitu komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, keterlibatan dalam kehidupannya, kesehatan mental, bahkan pengorbanan dan dedikasi yang diberikan orang tua kepada anak. Semakin baik waktu dan perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka mental dan kepribadian seorang anak akan menjadi lebih baik saat ia

beranjak dewasa. Dalam lagu “Yang Terbaik Bagimu” ini mencerminkan rasa cinta dan dedikasi seorang ayah yang tulus sepanjang masa. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun zaman terus berkembang hubungan ayah dan anak itu sangat penting. Banyak hal untuk menunjukkan kasih sayang antara ayah dan anak yaitu melalui verbal atau non verbal. Lagu ini menjadi salah satu cara untuk mempresentasikan hubungan antara ayah dan anak.

Representasi dapat terwujud dalam bentuk figur atau tokoh yang ada dalam kehidupan, terutama dalam lingkup keluarga. Representasi makna kasih sayang antara ayah dan anak sering kali terlihat dalam bentuk perhatian, perlindungan, serta memberikan dukungan emosional. Kasih sayang tidak selalu terlihat dalam kata-kata, tetapi bisa dalam bentuk nyata. Melalui hubungan ini, anak dapat merasakan ikatan emosional yang kuat dan penuh pengorbanan. Representasi merupakan gambaran suatu objek yang mempengaruhi indera dan dapat diingat kembali meski objek tersebut tidak ada, bahkan bisa tercipta melalui imajinasi (Prof. Dr. Apollo, 2023).

Lirik lagu tidak hanya identik dengan kisah percintaan. Tapi lirik lagu juga banyak yang bertemakan kehidupan, jenis lirik lagu seperti ini membuat orang lain merasa ada dalam kisah pada lagu yang diciptakan. Musik menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan, isi hati, pikiran, pendapat, serta imajinasi. Lagu yang diteliti berjudul ‘Yang Terbaik Bagimu’ ADA Band feat Gita Gutawa yang merupakan lagu lama. Mengacu pada hasil riset dalam kehidupan sehari-hari fenomena kedekatan antara ayah dan anak bisa dilihat dari berbagai aspek diantaranya yaitu peran ayah dalam pengasuhan, interaksi emosional, dan pengaruh positif pada perkembangan anak. Akan tetapi tidak jarang kasus konflik antara ayah dan anak terjadi dalam keluarga, konflik bisa disebabkan oleh banyak faktor misalnya perbedaan sudut pandang, dan cara pengasuhan sehingga bisa sampai terjadi kehancuran (*broken home*) (Aulia et al., 2023).

Lagu ini menjadi relevan karena meskipun dirilis cukup lama, masih banyak digunakan diberbagai platform media sosial hingga saat ini.

Berdasarkan data per 6 Maret 2025, audio aslilagu ini telah digunakan dalam 316.500 unggahan TikTok dan 290.000 unggahan Instagram Reels. Vidio resmi lagu ini di kulan YouTube GP Records telah ditonton lebih dari 9 juta kali sejak diunggah pada 24 Mei 2018. Hal ini menunjukkan bahwa lagu ini memiliki kekuatan emosional dan makna yang terus hidup di tengah masyarakat. Musik dalam konteks ini adalah sebagai media komunikasi untuk mengekspresikan kecintaan orang tua dengan cara mengungkapkannya pada lirik melalui nyanyian lagu (Cahya & Sukendro, 2022).

Salah satu lagu ADA Band feat Gita Gutawa yang bertema kehidupan dan kasih sayang yaitu berjudul “Yang Terbaik Bagimu”, lagu ini diciptakan oleh Krisna Balagita. Lagu tersebut bercerita tentang sebuah pengorbanan cinta yang tulus orang tua kepada anaknya dengan harapan supaya sang anak mendapatkan hal yang terbaik dalam hidupnya. Grup musik yang berasal dari Jakarta ini resmi dibentuk pada 18 November 1996 dengan 5 personel yaitu Dika sebagai pemain bass, Baim sebagai gitaris dan vokalis, Iso sebagai pemain keyboard sekaligus backing vokal, Eel Ritonga sebagai pemain dram, dan Krisna sebagai pemain piano. Seiring dengan berjalannya waktu ada perubahan personel disetiap perjalanannya sampai akhirnya beberapa pemain diganti seperti, Eel digantikan oleh Rama, Iso keluar Ada Band merekrut dua personel baru yaitu Marshal sebagai gitaris, dan Donnie Sibarani sebagai Vokal pada 2003. Dirilis pada tahun 2004, “Yang Terbaik Bagimu” adalah sebuah lagu yang ditujukan untuk ayah. (Anugerah Ayu Sendari, 2022)

Sejauh ini ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas lagu-lagu bertema keluarga atau hubungan emosional. Misalnya, penelitian oleh (Tiarazza Cempaka P, Dr. Novi Siti Kussuji Indrastuti, 2021) dari Universitas Gajah Mada membahas metafora dalam lagu-lagu ADA Band, termasuk tema tentang kasih sayang dan relasi personal, meskipun tidak secara spesifik membahas lagu ini. Selain itu, terdapat penelitian dari Fikri Ayu Putri (2016) di UIN Jakarta yang menggunakan lagu ini sebagai media

pembelajaran literasi dalam pembelajaran menulis cerpen, yang menunjukkan bahwa lagu ini memiliki potensi edukatif dan emosional yang kuat. Dengan demikian, studi yang mendalami makna kasih sayang antara ayah dan anak secara semiotik dalam lagu ini masih belum tersedia, sehingga memberikan ruang akademik yang signifikan bagi penelitian ini untuk memberikan kontribusi baru dalam bidang kajian komunikasi dan budaya.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengangkat tema representasi fatherhood atau kasih sayang ayah kepada anak yang masih jarang dikaji secara mendalam dalam lirik lagu populer Indonesia. Selain itu, penelitian ini terletak pada fokus kerangka teoritisnya. Penelitian sebelumnya lebih membahas aspek edukatif atau gaya bahasa, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana konstruksi makna emosional, budaya, dan ideologis tentang sosok ayah yang direpresentasikan dalam lirik lagu, dengan membedah tanda-tanda dan simbol melalui tiga level analisis semiotika Roland Barthes: denotatif, konotatif, dan mitos. Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi baru dalam kajian komunikasi, khususnya dalam membaca lagu sebagai media komunikasi massa yang menyuarakan nilai keluarga, dan mengisi kekosongan riset tentang representasi nilai fatherhood dalam musik populer Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Lirik lagu sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan, maka perlu memahami makna pesan yang disampaikan.
- b. Tingginya tingkat *fatherless* di Indonesia, membuat seorang anak butuh figur ayah (*fatherhood*).

- c. Lirik lagu tidak hanya identik dengan kisah percintaan, tetapi juga banyak memuat tema kehidupan seperti keluarga, dan nilai moral, yang masih terbatas dalam menganalisis pesan yang terkandung di dalamnya.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diadakan dengan tujuan penelitian ini dapat mencapai pada tujuan dan terarah sehingga tidak keluar dari konteks dan menyimpang dari permasalahan yang ada. Maka penelitian ini akan membatasi lingkup penelitian kepada objek yang hanya berupa mengambil keseluruhan lirik dari platform digital YouTube milik GP Record, yang berjudul Ada Band Yang Terbaik Bagimu (Jangan Lupakan Ayah) (Official Lyric) dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes yang menganalisis tentang makna denotasi, konotasi, dan mitos.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa penelitian ini berfokus pada pencarian makna kasih sayang lirik lagu Yang Terbaik Bagimu dengan menggunakan analisis semiotika. Maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes terkait makna kasih sayang antara ayah dan anak (*fatherhood*) dalam lirik lagu ‘Yang Terbaik Bagimu’ karya Ada Band feat Gita Gutawa?
2. Bagaimana representasi makna kasih sayang antara ayah dan anak (*fatherhood*) dalam lirik lagu ‘Yang Terbaik Bagimu’?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu dapat memahami bahwa representasi kasih sayang antara ayah dan anak pada lagu “Yang Terbaik Bagimu” Ada

Band feat Gita Gutawa. Adapun tujuannya yaitu untuk menganalisis sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis makna kasih sayang antara ayah dan anak (*fatherhood*) pada lirik lagu 'Yang Terbaik Bagimu' melalui analisis semiotika Roland Barthes.
2. Dapat memahami representasi makna pesan kasih sayang antara ayah dan anak (*fatherhood*) pada lirik lagu 'Yang Terbaik Bagimu'.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu dapat menjadi salah satu kontribusi riset di bidang ilmu komunikasi untuk menerapkan analisis semiotika dalam memahami tanda dan simbol yang terdapat pada lirik lagu yang bertujuan untuk memahami makna pada lirik lagu melalui pendekatan semiotika, dan dapat terus dikembangkan lagi oleh peneliti-peneliti yang lain. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang dinamika hubungan antara ayah dan anak. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti memperluas ilmu pengetahuan tentang semiotika dan representasi makna kasih sayang antara ayah dan anak. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang bagi peneliti untuk mengeksplor lebih jauh tentang *fatherhood* dan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yakni :

a. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi para mahasiswa tentang bagaimana lagu

populer dapat menjadi media komunikasi serta penelitian ini juga dapat menginspirasi untuk meningkatkan kualitas hubungan keluarga.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memahami pentingnya konsep *fatherhood* atau peran ayah yang ideal dalam kehidupan, sebagaimana direpresentasikan melalui lirik lagu, sekaligus dapat menjadi acuan masyarakat untuk merefleksikan hubungan antara ayah dengan anak dalam kehidupan nyata, serta membangun kesadaran diri. Lagu ini dapat menjadi penguat nilai kekeluargaan supaya masyarakat dapat mengekspresikan kasih sayangnya dengan cara yang lebih terbuka dan hangat.

c. Bagi ayah dan anak

Bagi ayah dan anak diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang peran orang tua terutama ayah dalam memberi rasa kasih sayang antar sesama, menciptakan hubungan yang baik dan saling menyebarkan energi positif. Ini juga bisa menjadi refleksi penting bagi mereka dalam memperbaiki atau membentuk peran ayah yang ideal dalam kehidupan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran emosional dan pemaknaan yang lebih mendalam terhadap hubungan antara ayah dan anak.

d. Bagi pendengar lagu

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pendengar, terutama generasi muda untuk menjalin relasi yang lebih erat dan penuh makna dengan orang tua, khususnya ayah. Lagu bukan hanya hiburan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi emosional yang menyampaikan nilai-nilai kasih sayang dan pengorbanan seorang ayah. Dapat membangkitkan empati pendengar dan penghargaan terhadap figur ayah yang mungkin selama ini kurang disadari atau diungkapkan secara eksplisit dalam budaya masyarakat Indonesia.